

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media relations menjadi salah satu kegiatan eksternal yang dilakukan oleh praktisi humas dari perusahaan dalam membangun hubungan baik dengan media dan mempromosikan nama serta citra perusahaan yang diwakilinya.

Saat ini media menjadi penting karena merupakan alat yang sangat efektif untuk mendukung komunikasi publik, sama pentingnya dengan pengiklanan atau mempromosikan suatu organisasi melalui media lain. Hubungan baik dengan media dan pers merupakan sarana dan kerjasama yang mendukung proses penerbitan atau promosi dalam berbagai program kegiatan dalam rangka kelancaran antara humas dan media terhadap publik.

Bagi para praktisi humas, hubungan media adalah suatu kewajiban. Tugas seorang humas salah satunya adalah berurusan dengan wartawan. Tujuannya untuk membangun hubungan masyarakat yang baik, salah satunya adalah untuk mengembangkan dan mempertahankan citra perusahaan di mata publik, atau untuk meningkatkan dan mempertahankan reputasi perusahaan. Peran media dalam mempengaruhi pembentukan opini dan meningkatkan reputasi suatu perusahaan di mata masyarakat luas karena produknya media ini seperti berita untuk dikonsumsi langsung oleh masyarakat. Publisitas yang buruk akan berdampak negatif pada citra fasilitas atau perusahaan, seperti halnya publisitas yang baik akan berdampak baik juga pada citra fasilitas atau perusahaan. Untuk menjaga reputasinya, organisasi juga melakukan kegiatan kehumasan sebagai wujud tanggung jawab sosialnya.

Taman Margasatwa Ragunan yang beralamat di Jl. Harsono No.1, Ragunan, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, merupakan salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan rekreasi bagi masyarakat luas. Taman Margasatwa Ragunan menyediakan lahan seluas kurang lebih 147 hektar untuk masyarakat dapat menikmati hari libur mereka atau sekedar bersantai di Taman Margasatwa Ragunan.

Pembangunan kebun binatang Taman Margasatwa Ragunan ini bertujuan sebagai usaha mensejahterakan flora dan fauna yang jumlahnya semakin sedikit yang tidak bisa ditemui lagi di habitat aslinya akibat pembakaran hutan dan penangkapan liar yang dilakukan oleh sebagian orang yang tidak bertanggung jawab, serta memberikan pengetahuan alam kepada masyarakat. Dengan itu tugas masyarakat sebagai pelaku dan pemakai sumber daya alam agar mampu menjadi bagian dalam perlindungan dan kesejahteraan flora dan fauna yang ada di Taman Margasatwa Ragunan. (Taman Margasatwa Ragunan, n.d.)

Peran Humas Taman Margasatwa Ragunan sangat penting dalam membangun *media relations* dengan media salah satunya pada Tempo.co. Untuk menjaga reputasinya, kebun binatang Ragunan melakukan strategi *media relations* untuk membangun hubungan yang baik dengan media massa untuk menjaga reputasi perusahaan dalam media onlinenya, yang diharapkan mampu menyajikan informasi yang dapat menghasilkan daya tarik untuk wisatawan berkunjung ke Taman Margasatwa Ragunan.

Komunikasi pemasaran mencakup bidang yang sangat luas, yaitu hubungan dengan berbagai pihak, tidak hanya untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat, tetapi juga untuk mengembangkan pemasaran suatu produk atau jasa dan yang terkait dengannya.

Peran Humas Taman Margasatwa Ragunan adalah melakukan sosialisasi, promosi dan mengkoordinasikan berbagai pihak kebun binatang untuk melakukan perbaikan terhadap fasilitas yang merupakan salah satu faktor terciptanya reputasi yang baik di mata pengunjung, untuk membangun reputasi Humas Taman Margasatwa Ragunan bertugas untuk mempromosikan Taman Margasatwa Ragunan kepada masyarakat sebagai tujuan wisata dan sumber pendapatan Pemerintah Daerah DKI.

Salah satu kegiatan Humas dalam memberikan informasi kepada khalayak/masyarakat untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan publik adalah *media relations*, yaitu membina hubungan baik dengan media cetak (surat kabar dan majalah), media elektronik (radio dan televisi), pers.) dan media online (website, majalah online, radio digital, TV digital)

Dalam membangun *media relations*, Humas Taman Margasatwa Ragunan membangun hubungan baik dengan media online yaitu tempo.co.



Gambar 1. 1 Laman Portal Web Tempo.co

(Sumber: www.tempo.co)

Media online tempo.co menyajikan berbagai berita terbaru, salah satunya mengenai objek wisata Taman Margasatwa Ragunan yang biasanya menjadi destinasi para keluarga saat hari libur tiba. Dalam portal web tempo.co berita yang di sajikan mengenai Taman Margasatwa Ragunan cukup beragam seperti, informasi mengenai jam operasional, kegiatan seputar satwa, keadaan lalu lintas sekitar Ragunan, Informasi pengunjung Taman Margasatwa Ragunan dan lain – lainnya. Berikut Beberapa beritanya:



Gambar 1. 2 Berita Pada Tempo.co Megenai Informasi Jam Operasional Taman Margasatwa Ragunan

(Sumber: www.tempo.co)



Gambar 1. 3 Berita Pada Tempo.co Mengenai Kegiatan yang Diadakan di Taman Margasatwa Ragunan

(Sumber: www.tempo.co)



Gambar 1. 4 Berita Pada Tempo.co Mengenai Tempat Favorite di Ragunan

(Sumber: www.tempo.co)

Sebelumnya mungkin tidak banyak masyarakat yang mengetahui Taman Margasatwa Ragunan, apalagi masyarakat yang tinggal jauh dari objek wisata yang bertempat di DKI Jakarta ini. Maka dari itu penelitian ini bertujuan melihat pemanfaatan *media relations* pada media tempo.co dengan Humas Taman Margasatwa Ragunan

menjadi media pendapatan dan pencarian informasi yang diharapkan mampu memberitakan informasi seputar objek wisata Taman Margasatwa Ragunan serta membangun daya tarik pengunjung dengan pemberitaan pada portal media onlinenya. Dari fenomena ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi *media relations* yang dilakukan Humas Taman Margasatwa Ragunan dapat menghasilkan daya tarik pada berita yang disajikan tempo.co mengenai Taman Margasatwa Ragunan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi *media relations* yang dilakukan Humas Taman Margasatwa Ragunan melalui Berita yang disajikan Tempo.co mengenai daya tarik Taman Margasatwa Ragunan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis strategi *media relations* yang dilakukan Humas Taman Margasatwa Ragunan dapat menghasilkan daya Tarik pada Berita yang disajikan tempo.co mengenai Taman Margasatwa Ragunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang dikaji mempunyai manfaat penelitian, baik bagi kepentingan ilmu pengetahuan maupun kepentingan pengembangan program. Dalam penelitian ini, memberi manfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- Pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya khususnya ilmu *public relations*, ilmu komunikasi media massa, ilmu *media relations*.
- Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna bagi:

- Bagi para masyarakat yang ingin berkunjung ke Taman Margasatwa Ragunan agar mengetahui media informasi yang menyajikan berita mengenai Taman Margasatwa Ragunan.
- Bagi para pembaca portal web tempo.co agar mendapatkan informasi mengenai objek wisata Taman Margasatwa Ragunan.
- Bagi para pembuat regulasi dibidang pariwisata kementerian pariwisata untuk membuat kebijakan dan pengembangan pariwisata.
- Bagi para pembuat kebijakan informasi dibidang kementerian sebagai pemberitaan pariwisata.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini merupakan suatu bentuk gambaran yang berfungsi membantu para pembaca memahami argumen yang disajikan dengan jelas. Secara garis besar penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Adapun penjelasan dari sistematika tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagian Awal Penelitian

Bagian awal penelitian ini terdiri dari judul dan daftar isi.

1.5.2 **Bagian Isi Penelitian**

Bab 1 Pendahuluan, dimana ada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis besar sistematika penulisan.

Bab 2 Kajian pustaka, dimana pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, kajian kepustakaan, kerangka pemikiran.

Bab 3 Kesimpulan dan saran, dimana pada bab ini terdiri atas kesimpulan dan juga saran.

Bab 4 Hasil penelitian dan pembahasan, dimana pada bab ini terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, profil informan pokok dan kunci, penyajian data hasil penelitian, pembahasan, konfigurasi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab 5 Kesimpulan dan saran, dimana pada bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran.

1.5.3 **Bagian Akhir Penelitian**

Bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran yang memuat kelengkapan data.

